

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh *value for money* ( $X_1$ ), penyajian laporan keuangan ( $X_2$ ), aksesibilitas laporan keuangan ( $X_3$ ) dan sistem pengendalian intern ( $X_4$ ) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Y) yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial memberikan hasil bahwa *value for money* ( $X_1$ ), penyajian laporan keuangan ( $X_2$ ), aksesibilitas laporan keuangan ( $X_3$ ) dan sistem pengendalian intern ( $X_4$ ) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *value for money* ( $X_1$ ), penyajian laporan keuangan ( $X_2$ ), aksesibilitas laporan keuangan ( $X_3$ ) dan sistem pengendalian intern ( $X_4$ ) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
3. Kemampuan menjelaskan (kontribusi) variabel *value for money* ( $X_1$ ), penyajian laporan keuangan ( $X_2$ ), aksesibilitas laporan keuangan ( $X_3$ ) dan sistem pengendalian intern ( $X_4$ ) terbukti secara keseluruhan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah adalah sebesar 95,3%, dan sisanya 4,7% bukan termasuk dalam penelitian ini.
4. Variabel independen yang paling dominan pada penelitian ini adalah sistem pengendalian intern ( $X_4$ ) sebesar 66,8%, yang kedua ialah *value for money* ( $X_1$ ) sebesar 15,7%, yang ketiga ialah penyajian laporan keuangan ( $X_2$ ) sebesar 14,8%, dan yang keempat adalah aksesibilitas laporan keuangan ( $X_3$ ) sebesar 8%. Serta didukung pula dengan responden yang berlatar belakang pendidikan akuntansi sebesar 54,8% yang menunjukkan adanya

pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. OPD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi objek dalam penelitian ini perlu memperhatikan tingkat ekonomis, efisiensi, dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya yang dimilikinya, kemudian, perlu juga untuk memperhatikan sistem pengendalian intern dan penyajian laporan keuangan dalam hal pegawai bagian keuangan selaku pihak yang membuat dan melaporkan hasil dari pengelolaan keuangan daerah serta diperlukan juga ketersediaan laporan keuangan dan kemudahan akses pada laman *website* setiap OPD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sehingga dapat menghasilkan akuntabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Bagi penelitian selanjutnya untuk menambah subjek penelitian pada tempat penelitian sejenis sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi lebih spesifik. Sebagai bahan pertimbangan untuk memasukkan variabel lain terkait Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dikarekan ada 4,7% faktor lain yang mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah yang belum dimasukkan dalam penelitian ini seperti gaya kepemimpinan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi aparatur.